

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan kualitas manusia melalui suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam pendidikan indonesia yang berasaskan pendidikan seumur hidup, semua materi pelajaran harus diprogramkan secara sistematis dan berencana dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, membina kewarganegaraan, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa (Djamarah, 2005:22).

Pendidikan tidak hanya sekedar membuat peserta didik menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, dan sosial. Juga tidak bermaksud hanya membuat mereka tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya. Mendidik adalah membantu peserta didik dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk dapat meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu. Mendidik merupakan upaya menciptakan situasi yang membuat peserta didik mau dan dapat belajar atas dorongan diri sendiri untuk mengembangkat bakat, pribadi, dan potensi-potensi lainnya secara optimal ke arah yang positif (Pidarta, 2007:11).

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), memiliki budi pekerti luhur, ilmu pengetahuan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yakni memberikan arah kepada segenap kegiatan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Kurangnya pemahaman pendidik tentang tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahan di dalam melaksanakan pendidikan.

Menurut Syafaruddin (2005:3) pendidikan di sekolah merupakan proses bimbingan yang terencana, terarah, dan terpadu dalam membina potensi anak untuk menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan sangat menentukan corak masa depan suatu bangsa. Di sekolah anak didik dengan segala potensi dirinya dikembangkan untuk menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sehingga melahirkan berbagai kreativitas dalam formulasi budaya bangsa untuk dapat *survive* (bertahan hidup) dan berkembang dalam pergaulan bangsa-bangsa dunia.

Perkembangan pendidikan bisa dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia, dan menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup serta dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan untuk mengimbangi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dimana pendidikan diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang baik, terlatih, dan kreatif untuk dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang salah satunya adalah pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Slamet (2010:3) IPA adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena-fenomena alam yang disusun melalui tahapan-tahapan metode ilmiah yang bersifat khas-khusus, yaitu penyusunan hipotesis, melakukan observasi, penyusunan teori dan penarikan kesimpulan.

Menurut Darmojo (dalam Samatowa, 2010:2) IPA merupakan pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. IPA berupaya membangun motivasi maupun kreativitas manusia agar dapat meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Dengan tersingkapnya tabir rahasia alam ini satu per satu, serta mengalirnya informasi yang dihasilkan untuk membantu anak didik menjadi dewasa, dalam arti mampu mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan pergaulan dengan orang lain dalam masyarakat. Pembelajaran IPA juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan anak untuk mengambil suatu tindakan secara cerdas.

Pembelajaran sains di sekolah diharapkan memberikan berbagai penelusuran ilmiah yang relevan. Belajar sains bukan hanya untuk memahami konsep-konsep ilmiah dan aplikasinya dalam masyarakat, melainkan juga untuk mengembangkan berbagai nilai. Pendidikan sains seharusnya bukan saja berguna bagi anak dalam kehidupannya, melainkan juga untuk perkembangan suatu masyarakat dan kehidupannya yang akan datang (Samatowa, 2011:8).

Masalah yang timbul dalam pembelajaran IPA tidak hanya bersumber dari siswa akan tetapi juga berasal dari guru. Kurangnya guru dapat mengakibatkan tingkat profesionalisme guru yang rendah, terlihat dari banyaknya guru IPA yang tidak memiliki latar belakang pendidikan IPA. Sehingga banyak guru IPA di SD terlihat kurang menguasai materi IPA yang mereka ajarkan sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Faktor lain yang menjadi masalah dalam pembelajaran IPA yakni terkait dengan penggunaan alat peraga. Kurangnya kreativitas guru dalam mengelola, menggunakan maupun memanfaatkan alat peraga Komponen Instrumen Terpadu (KIT) IPA dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan hanya bersifat abstrak.

KIT IPA merupakan kotak yang berisi alat-alat IPA. Seperangkat peralatan IPA ini digunakan untuk kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan. KIT IPA ini menyerupai rangkaian peralatan uji coba keterampilan proses pada bidang studi IPA. KIT IPA juga adalah seperangkat peralatan yang dibuat dan dirancang sedemikian rupa untuk suatu tujuan tertentu.

Perangkat IPA seperti ini terdapat dalam suatu peti dan sering dijumpai di dalam sebuah laboratorium (LAB) yang berisi alat peraga IPA yang biasanya digunakan oleh guru untuk dipraktikkan atau didemonstrasikan sendiri oleh siswa.

Penggunaan KIT IPA ini bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pengajaran. Jadi, KIT IPA yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran IPA . Sesuai dengan kenyataan

yang ada, di SDN 5 Batudaa Pantai sudah tersedia alat peraga KIT IPA, akan tetapi penggunaan alat peraga tersebut belum maksimal. Dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA di SDN 5 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, guru masih kurang kreatif dalam memanfaatkan alat peraga KIT IPA.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul “ Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan KIT IPA di SDN 5 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah: Kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan KIT IPA di SDN 5 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahannya adalah : Bagaimanakah Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan KIT IPA di SDN 5 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam memanfaatkan KIT IPA di SDN 5 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan alat peraga KIT IPA dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat

menjadi sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik agar lebih kreatif dalam mengelola maupun memanfaatkan KIT IPA dalam proses pembelajaran untuk merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran IPA agar dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang ada di SDN 5 Batudaa Pantai sekaligus akan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik dalam membelajarkan IPA di Sekolah Dasar khususnya dalam pemanfaatan KIT IPA.